

**PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK DALAM  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN TEMATIK TEMA 9 SUBTEMA 3 KELAS V  
DI MI SALAFIYAH WONOREJO  
WONOPRINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

**DIAH WAHYUNING TYAS**

**(2319154)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2023**

**PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK DALAM  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN TEMATIK TEMA 9 SUBTEMA 3 KELAS V  
DI MI SALAFIYAH WONOREJO  
WONOPRINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

**DIAH WAHYUNING TYAS**

**(2319154)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Wahyuning Tyas

NIM : 2319154

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK TEMA 9 SUBTEMA 3 KELAS V DI MI SALAFIYAH WONOREJO WONOPRINGGO”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Juli 2023

Yang Menyatakan,



**Diah Wahyuning Tyas**

**NIM. 2319025**

**Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd**  
Perum BRD Blok B6/5 Kelurahan Pringrejo  
Pekalongan Barat Kota Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Diah Wahyuning Tyas

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Prodi PGMI  
di PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : DIAH WAHYUNING TYAS  
NIM : 2319154  
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Judul : **PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK TEMA 9 SUBTEMA 3 KELAS V DI MI SALAFIYAH WONOREJO WONOPRINGGO**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 13 Juli 2023

Pembimbing,



**Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd**  
NITK. 19900412201608D2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan  
Website : [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) | Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **DIAH WAHYUNING TYAS**

NIM : **2319154**

Judul : **PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK  
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK TEMA  
9 SUBTEMA 3 KELAS V DI MI WONOREJO  
WONOPRINGGO**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 9 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

  
Abdul Mukhlis, M. Pd  
NIP. 1991100 6201903 1 012

Penguji II

  
Zuhair Abdullah, M. Pd  
NIP. 19890201 201801 1 002

Pekalongan, 28 Agustus 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

زُكِرَ : *zukira*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

3. *Ta'marbutah*

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

a. *Ta'marbutah* hidup

*Ta'marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. *Ta'marbutah* mati

*Ta'marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-afāl*

-- *raudatulafāl*

طَاهَةٌ - *talhah*

#### 4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbānā*

نَزَّلَ - *nazzala*

الْبِرِّ - *al-birr*

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال/ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

الشَّمْسُ - *as-syamsu*

الْجَلَالُ - *al-jalālu*

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ - *an-nau'p*

إِنَّ - *inna*

سَيِّئٌ - *syai'un*

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

*Wa auf al-kaila wa-almizān*

*Wa auf al-kaila wal mizān*

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

*Ibrāhīm al-Khalīl*

*Ibrāhīmūl-Khalīl*

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

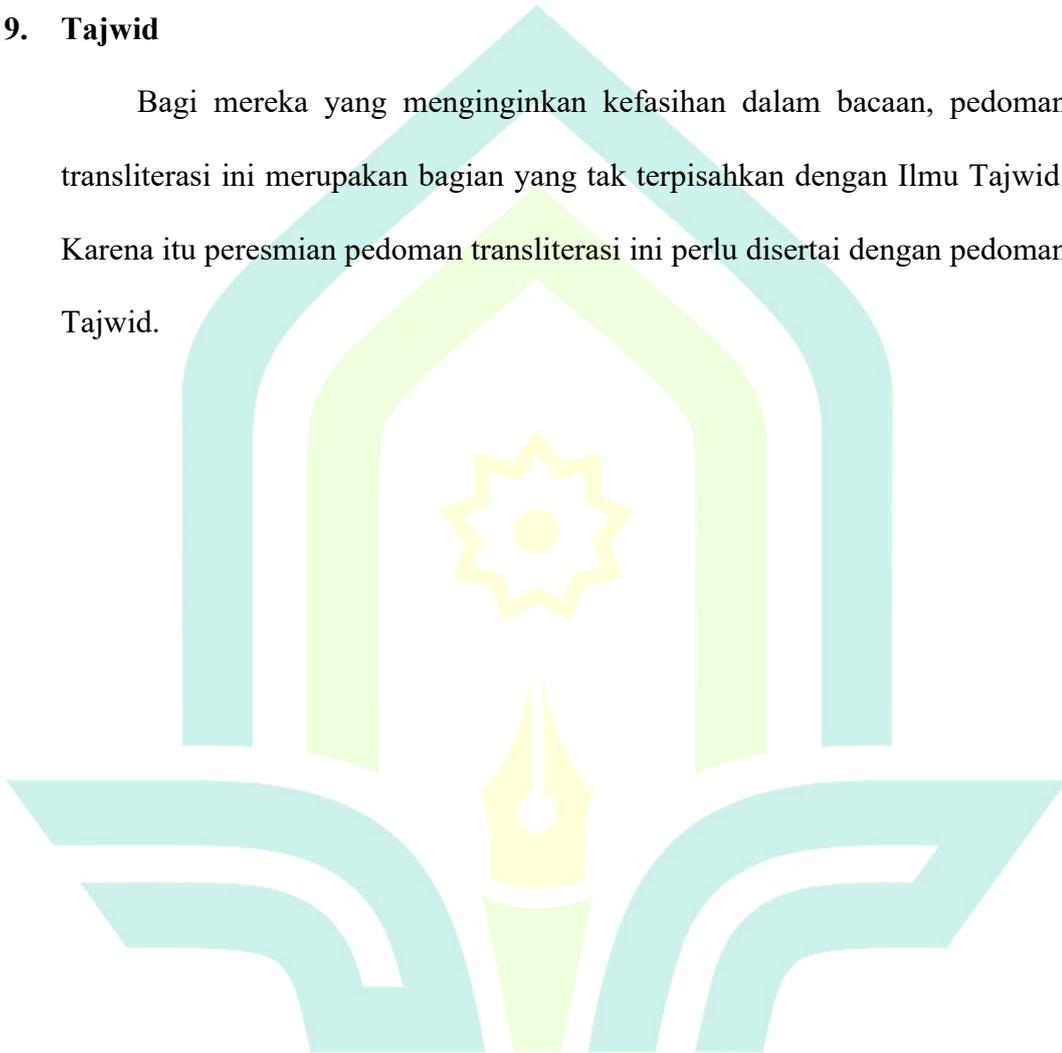
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ      *Wa mā Muhammadun illā rasl*

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ      *Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn*

*Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn*

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



## PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang peneliti nantikan syafaatnya di dunia hingga di akhirat kelak.

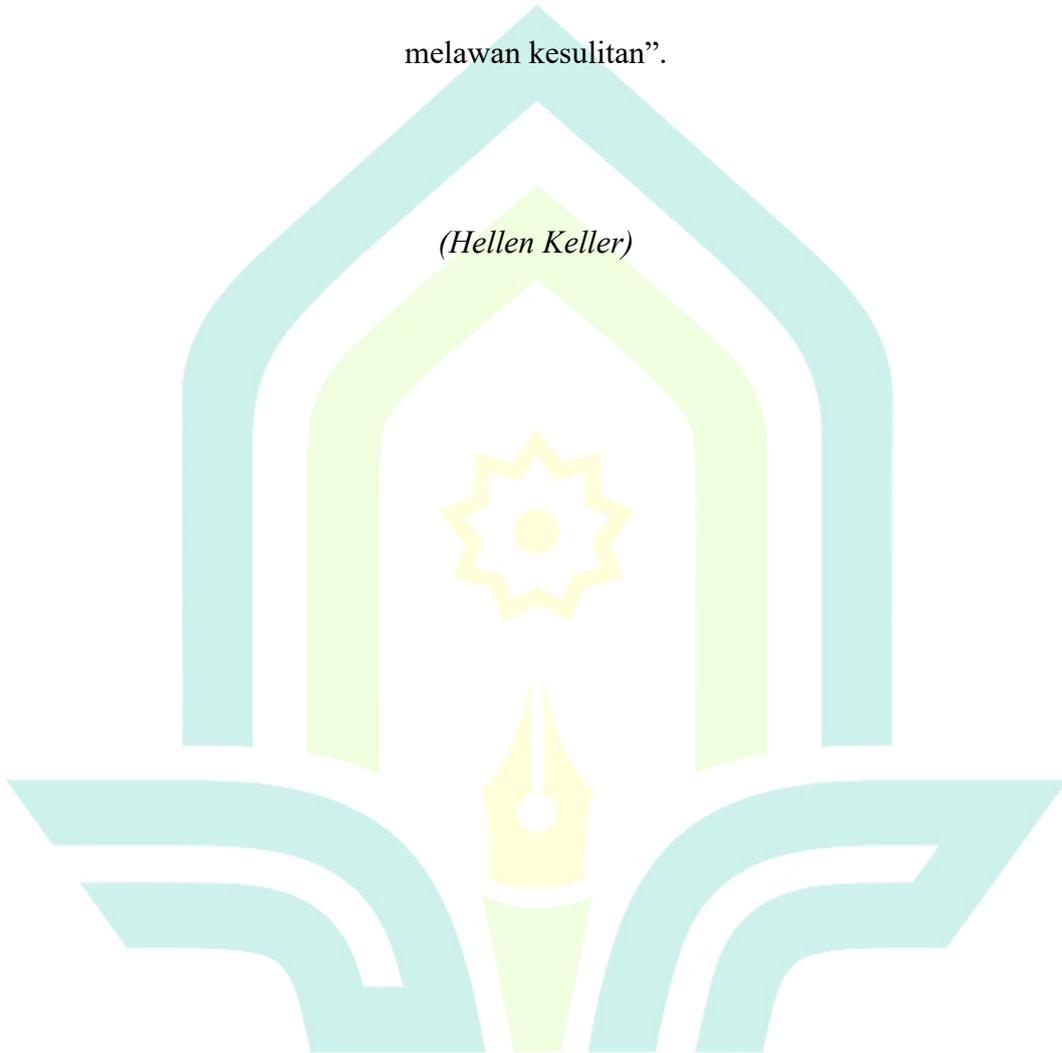
Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya yang telah mendukung, memberikan kasih sayang dan mendoakan anak-anaknya dengan tulus kepada saya yaitu Bapak Dusri Idrus dan Ibu Sri Rahayu.
2. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd., selaku dosen pembimbing saya yang bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
5. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PGMI angkatan 2019.
6. Teruntuk sahabatku yang selalu menemani dan berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini yaitu Sabrina Sekar Ayunda dan Lisa Febianti sangat berjasa semoga diberikan kesehatan dan kesuksesan.
7. Teruntuk sahabat-sahabatku tercinta, Lina Agustin, Anita D.R, Alia A.N, Maya, dan NIM 2319021 yang saling memberikan semangat dan dukungan.
8. Keluarga besar MI Salafiyah Wonorejo yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamaterku tercinta yang aku banggakan yaitu UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## MOTO

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”.

*(Hellen Keller)*



## ABSTRAK

Diah Wahyuning Tyas (2319154), 2023, Penerapan Metode Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 9 Subtema 3 Kelas V di MI Salafiyah Wonorejo. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi PGMI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd

**Kata Kunci: Diskusi Kelompok, Keaktifan, Pembelajaran Tematik.**

Latar belakang yang mendasari penelitian ini adalah kurangnya kesadaran guru akan pentingnya metode pembelajaran yang dapat menentukan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, adanya siswa yang kurang semangat dan kurangnya keaktifan siswa saat proses pembelajaran. Kurangnya tingkat keberanian siswa untuk bertanya, sulitnya siswa memahami materi pembelajaran tematik, yang disebabkan timbulnya rasa bosan siswa terhadap metode ceramah yang monoton. Oleh karena itu guru menerapkan metode diskusi kelompok agar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya, yaitu: 1) Bagaimana penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MI Salafiyah Wonorejo? Bagaimana meningkatkan keaktifan belajar siswa MI Salafiyah Wonorejo? Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MI Salafiyah Wonorejo? Tujuan penelitian yaitu untuk mengimplementasikan penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MI Salafiyah Wonorejo. Untuk mengetahui meningkatkan keaktifan belajar siswa MI Salafiyah Wonorejo. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MI Salafiyah Wonorejo.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Field Research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar menggunakan metode diskusi kelompok pada kelas V di MI Salafiyah ini berjalan efektif dan kondusif dilihat dari hasil observasi, yaitu dapat menyelesaikan permasalahan secara bersama. Metode diskusi ini juga dikatakan efektif karena sebagian siswa berperan aktif dalam diskusi. Penerapan metode diskusi kelompok ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran tematik yang awalnya siswa tidak bersemangat menjadi semangat. Ada beberapa faktor pendukungnya yaitu motivasi dari guru untuk meningkatkan keaktifan siswa saat diskusi, dan faktor penghambatnya adalah dalam pelaksanaan diskusi kelompok membutuhkan waktu yang cukup lama.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK TEMA 9 SUBTEMA 3 KELAS V DI MI SALAFIYAH WONOREJO WONOPRINGGO”** dan dapat selesai dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ahmad Tarifin M.A., selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. H. Abd. Rohman, S.Pd.I., selaku kepala madrasah MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo.
9. Ibu Amiek Rosmayati, S.Pd.SD., dan Ibu Nur Waqi'ah, S.Pt., selaku guru kelas V MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo yang telah membantu penelitian.
10. Orang tua dan saudara yang telah memberikan semangat dan do'a agar terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruksi dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan berkah bagi pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin ya Robbal alamin.

Pekalongan, 13 Juli 2023

Hormat Saya,



**Diah Wahuning Tyas**

**NIM. 2319154**

## DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN .....	xii
MOTO.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Kegunaan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>E. Metode Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>2. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>3. Sumber Data .....</b>	<b>10</b>
<b>4. Teknik pengumpulan data.....</b>	<b>11</b>
<b>5. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>14</b>
<b>F. Sistematika Penelitian .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>19</b>
<b>A. Deskripsi Teori.....</b>	<b>19</b>
1. Metode Diskusi Kelompok.....	19
2. Keaktifan Belajar.....	25

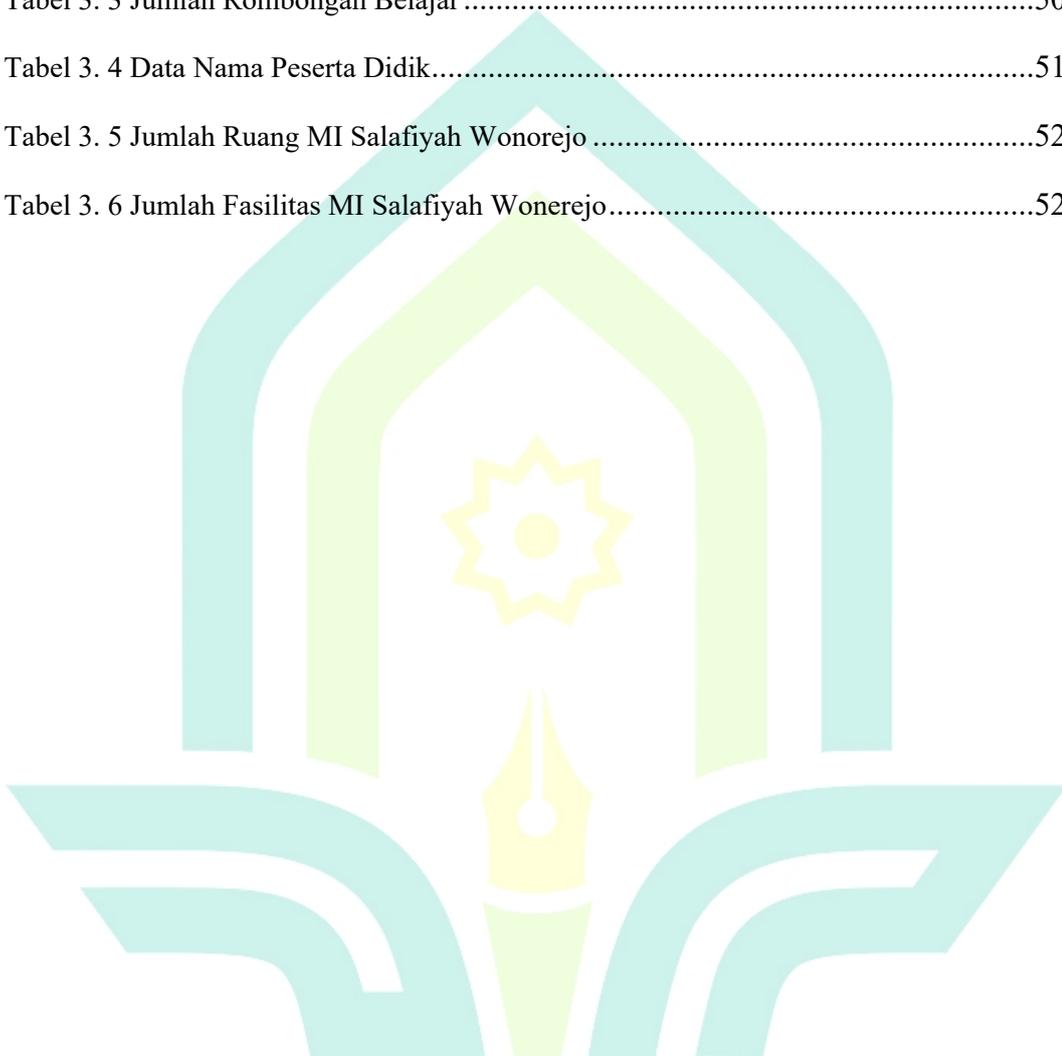
3. Pembelajaran Tematik .....	30
<b>B. Penelitian Yang Relevan .....</b>	<b>35</b>
<b>C. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
<b>A. Profil MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo .....</b>	<b>41</b>
1. Sejarah Berdirinya MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo.....	41
2. Letak Geografis MI Salafiyah Wonorejo Kecamatan Wonopringgo ....	42
3. Status MI Salafiyah Wonorejo Kecamatan Wonopringgo .....	42
4. Visi, Misi, dan Tujuan MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo.....	45
5. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik MI Salafiyah Wonorejo .....	48
6. Sarana Prasarana MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo Pekalongan..	51
<b>B. Penerapan Metode Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik.....</b>	<b>53</b>
1. Tahap Perencanaan.....	54
2. Tahap Pelaksanaan .....	55
3. Tahap Evaluasi .....	65
<b>C. Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa.....</b>	<b>66</b>
<b>D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Metode Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik .....</b>	<b>69</b>
1. Faktor Pendukung.....	69
2. Faktor Penghambat.....	73
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>77</b>
<b>A. Analisis Penerapan Metode Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik.....</b>	<b>77</b>
1. Tahap Perencanaan.....	79
2. Tahap Pelaksanaan .....	81
3. Tahap Evaluasi .....	84
<b>B. Meningkatkan keaktifan belajar siswa.....</b>	<b>87</b>
<b>C. Analisis faktor pendukung dan penghambat penerapan metode diskusi kelompok dalam menerapkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran tematik.....</b>	<b>89</b>
1. Analisis Faktor Pendukung.....	89

2. Analisis Faktor Penghambat.....	93
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>96</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>97</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>



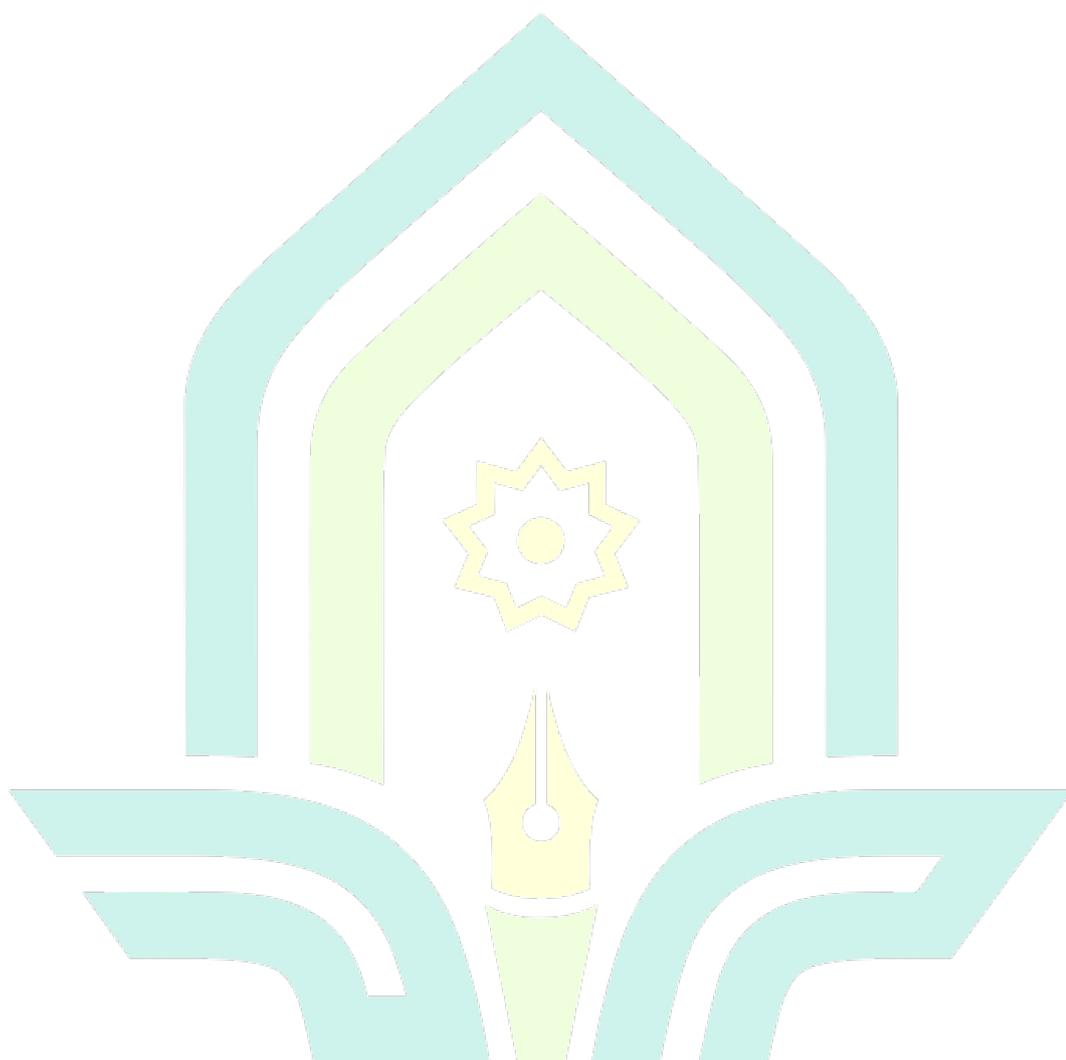
## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tenaga Pendidik Dan Kependidikan.....	49
Tabel 3. 2 Peserta Didik MI Salafiyah Wonorejo .....	50
Tabel 3. 3 Jumlah Rombongan Belajar .....	50
Tabel 3. 4 Data Nama Peserta Didik.....	51
Tabel 3. 5 Jumlah Ruang MI Salafiyah Wonorejo .....	52
Tabel 3. 6 Jumlah Fasilitas MI Salafiyah Wonorejo.....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	40
-------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 3	Pedoman Observasi
Lampiran 4	Pedoman Wawancara
Lampiran 5	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 6	Hasil Observasi
Lampiran 7	Transkrip Wawancara
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan nasional di Indonesia. Oleh karena itu sistem pendidikan perlu adanya peraturan yang perlu dikelola dengan baik seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Salah satu upaya dalam meningkatkan pendidikan saat ini adalah dengan melengkapi sarana dan prasarana di sekolah-sekolah yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan anak-anak khususnya pada jenjang pendidikan dasar.

Dengan disediakannya media pembelajaran yang berfungsi untuk menunjang jalannya pembelajaran di kelas maupun di lingkungan sekolah. Sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai akan menjadikan anak-anak semakin semangat dalam belajar di sekolah.

Pada sistem mengajar di kelas dibutuhkan guru sebagai fasilitator siswa dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kreatif pada siswa. Apabila dalam proses pembelajaran guru dapat membuat siswa aktif bertanya dan menjawab, kegiatan belajar mengajar pun terasa menyenangkan. Hal tersebut menjadikan suasana di dalam kelas menjadi lebih aktif dan hidup. Dengan cara ini biasanya siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga

hasil belajar dapat maksimal. Selain itu juga, suasana kelas menjadi lebih hidup apabila siswa dapat aktif saat mengikuti pelajaran.<sup>1</sup>

Metode pembelajaran yang baik akan membuat peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan saat mengikuti pelajaran di kelas. Metode pembelajaran yang dipilih guru jika tidak sesuai dengan keadaan sekolah maupun peserta didik akan berdampak pada kurangnya minat dan semangat peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar. Metode pembelajaran yang ada di sekolah saat ini masih kurang mempertimbangkan kebutuhan siswa serta kurang memaksimalkan perkembangan teknologi informasi sehingga akan berdampak kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, guru memegang peranan penting terhadap keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Karena pada dasarnya guru yang akan mengambil peranan penting dalam melaksanakan kurikulum di dalam kelas. Guru adalah garda terdepan dalam implementasi kurikulum.<sup>3</sup>

Guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas telah mencoba berbagai cara, khususnya dengan menerapkan berbagai metode mengajar yang dianggap mampu mengaktifkan siswa belajar di kelas. Namun faktor kurang kesiapan guru dalam mengajar juga menjadi faktor utama dalam kurang maksimalnya pembelajaran di kelas, sehingga proses pembelajaran pun kurang

---

<sup>1</sup> Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryangi, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development, 2016), hlm. Xvii.

<sup>2</sup> Nelfi Erlinda, "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament Pada Mata Pelajaran Fisika kelas X di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung", (*Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2, No. 1, Juni, 2017), hlm.50.

<sup>3</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 37.

menarik minat siswa.<sup>4</sup> Kurangnya kesadaran dari guru akan pentingnya metode pembelajaran dapat menentukan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Apalagi dalam pembelajaran Tematik memerlukan pemahaman yang lebih karena pada pembelajaran tematik ini guru harus bisa menyambung pembelajaran secara urut dan dapat dipahami siswa. Pembelajaran Tematik ini di dalamnya berisi beberapa materi pelajaran seperti PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, PJOK, SBdP (Seni Budaya dan Prakarya).

Menurut Sardiman keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.<sup>5</sup> Keaktifan belajar siswa merupakan kegiatan-kegiatan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran harus tercipta dengan baik, karena siswa akan tergambarkan dengan antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah yang dilakukan bersama dengan guru melalui proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan oleh guru dapat tercapai.<sup>6</sup>

Metode diskusi ini dipilih karena mengingat sarana dan prasarana yang kurang memadai di sekolah. Metode diskusi kelompok adalah metode yang

---

<sup>4</sup> Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Jogjakarta: Deepublish, 2018), hlm. 2.

<sup>5</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 98.

<sup>6</sup> Eka Chintia, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD N 07 Limbur Kab. Mperangin", (*Skripsi, Jambi: UIN Jambi*, 2019), hlm. 1.

paling umum dan biasa dilakukan oleh peserta didik, jadi tidak membingungkan para peserta didik untuk memahami peraturan yang dibuat. Melalui metode diskusi kelompok kecil diharapkan peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok, mendiskusikan jawaban dengan anggota kelompok, dan memastikan semua anggota kelompok dapat mengerjakan serta dapat mengetahui jawabannya. Sehingga melalui metode ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Metode diskusi ini dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar pembelajaran tematik untuk mendorong siswa berpikir kritis, menumbuhkan siswa untuk mengekspresikan pendapatnya secara bebas, mendorong siswa untuk memecahkan masalah bersama anggota kelompok, dan menambah semangat belajar siswa. Penerapan metode pembelajaran ini sudah lama dilakukan, karena metode ini menekankan siswa untuk saling bekerja sama dengan teman kelompoknya. Kegiatan ini tentunya sangat mendukung siswa untuk dapat berbaur dengan teman sebaya dan bertukar informasi atau pendapat.

Fenomena yang sering terjadi pada siswa kelas V ketika proses pembelajaran berlangsung semangat belajar siswa tergantung dari suasana hati siswa. Suasana terasa menyenangkan jika siswa ikut aktif dan semangat dalam pembelajaran. Ketika pembelajaran siswa mengalami kejenuhan dan bosan lalu bermain sendiri, asik dengan dunianya sendiri guru mengambil alih agar siswa dapat fokus belajar lagi. Guru sebisa mungkin menerapkan strategi dan metode pembelajaran untuk mengembalikan semangat siswa yaitu dengan cara

bernyanyi, kreasi bertepuk tangan, dan sesekali melakukan permainan. Hal ini dirasa cukup efektif untuk menghilangkan kebosanan pada diri siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ely Afrida dengan judul meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa ini hanya terfokus pada permasalahan mata pelajaran PKn yang ada di kelas II, padahal metode diskusi kelompok pada kelas II kurang efektif diberikan karena masih dengan bimbingan dan arahan penuh oleh guru. Pada kelas II metode diskusi kelompok ini belum bisa di terapkan sepenuhnya kepada siswa kelas rendah. Dilihat dari kemampuannya untuk berpikir dan menghargai pendapat teman bisa diterapkan pada kelas tinggi jenjang madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar.<sup>7</sup>

Dari beberapa sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah permasalahan menerapkan metode diskusi kelompok bisa dilakukan di kelas tinggi seperti kelas IV, V dan VI. Penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa jika dilakukan di kelas rendah belum cukup efektif karena masih butuh bimbingan penuh, selain itu juga di kelas rendah seperti kelas II ini siswa belum cukup paham untuk menghargai pendapat orang lain, aktif dalam bertanya kepada guru namun bersifat pribadi bukan menunjukkan tangan supaya semua siswa mendengar pertanyaan jika ada yang belum paham.

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan dengan guru kelas V MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, peneliti memperoleh informasi yaitu adanya sebagian siswa yang kurang semangat dan

---

<sup>7</sup> Ely Afrida, "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Keaktifan siswa dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas II SD Negeri 64 Kota Jambi", (*Jurnal Ilmiah Batanghari Jambi*, Vol. 19, No. 2, 2019), hlm. 290.

kurangnya keaktifan siswa saat melakukan proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan kondisi MI Salafiyah Wonorejo pada kelas V memperlihatkan bahwasanya dalam proses pembelajaran kurangnya tingkat keberanian siswa untuk bertanya kepada guru selaku *fasilitator* siswa di kelas. Sulitnya siswa memahami dan menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada pelajaran Tematik, disebabkan oleh rasa bosan siswa terhadap metode ceramah yang dianggap siswa terlalu monoton saat guru menyampaikan materi kepada siswa. Oleh karena itu, guru menerapkan metode diskusi kelompok ini pada mata pelajaran tematik agar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa saat proses pembelajaran di kelas.

Hal ini dapat dilihat saat metode diskusi kelompok ini diterapkan oleh guru kelas V, semua siswa ikut serta aktif dan berpartisipasi di kelompok, dan juga aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. Selain itu, akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan menumbuhkan semangat belajar di dalam kelas. Karena pentingnya keaktifan siswa di dalam kelas, hal ini dapat berpengaruh bagi hasil belajar siswa nantinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian metode diskusi kelompok yang diterapkan di MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo pada kelas V.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Diskusi Kelompok

---

<sup>8</sup> Amiek Rosmayati, S.Pd.SD., Guru Kelas V A MI Salafiyah Wonorejo, Wawancara Oribadi. Selasa 6 Desember 2022, Pukul 09.15 WIB.

Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 9 Subtema 3 Kelas V di MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo”

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas V di MI Salafiyah Wonorejo?
2. Bagaimana meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V di MI Salafiyah Wonorejo?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V di MI Salafiyah Wonorejo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengimplementasikan penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Tematik Kelas V di MI Salafiyah Wonorejo.
2. Untuk mengetahui meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V di MI Salafiyah Wonorejo.

3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V di MI Salafiyah Wonorejo.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan kegunaan baik secara praktis maupun teoritis. Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan teoritis**

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan pada umumnya serta untuk mengembangkan pengetahuan pemikiran yang bermanfaat di bidang pendidikan. Dalam hal ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan teori mengenai penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran tematik tema 9 subtema 3 kelas V MI Salafiyah Wonorejo.

##### **2. Kegunaan praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Diharapkan bagi siswa metode diskusi ini dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga akan tumbuh keaktifan dalam proses pembelajaran. Dan dapat menambah masukan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada kegiatan belajar mengajar di kelas agar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas V MI Salafiyah Wonorejo dan penelitian ini dapat memberikan masukan pada pihak sekolah dalam mengelola suasana kelas sehingga siswa dapat memahami pembelajaran yang disampaikan agar siswa aktif di kelas.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung bagi peneliti untuk menerapkan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati di lingkungan sekitar.<sup>9</sup>

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*).

---

<sup>9</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 7.

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang adanya di lapangan.<sup>10</sup> Penelitian yang menekankan pada penelitian sosial dan pendekatan induktif, penelitian ini identik dengan kualitatif.<sup>11</sup> Artinya dalam penelitian menyajikan data berbentuk verbal yang akan memaparkan keadaan atau suatu fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan objek penelitian yaitu: “Penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran tematik tema 9 subtema 3 di Kelas V MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo”.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **a. Tempat penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di MI Salafiyah Wonorejo Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan.

### **b. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Mei yaitu tanggal 27 Mei-4 Juni 2023.

## **3. Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data didapatkan. Adapun sumber data penelitian ini antara lain:

---

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 121.

<sup>11</sup> Masyuri dan M Zainudin, *Metode Penelitian Pendekatan dan Aplikatif*, cet ke-2, (Bandung: Refika Aditama , 2009), hlm. 35.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber asli dari beberapa buku yang memiliki informasi-informasi dalam suatu penelitian. Sumber data yang diambil langsung dari buku atau sesuatu yang akan diamati.<sup>12</sup> Data primer disebut juga data pokok, dalam penelitian ini sumber data primer yaitu kepala madrasah, guru kelas V, dan ada tiga siswa kelas V dalam penelitian di MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap agar dapat menjelaskan lebih rinci mengenai permasalahan yang dibahas.<sup>13</sup> Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, jurnal literatur, dan dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti.

#### 4. Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Adanya dua yang penting yaitu proses suatu pengamatan dan ingatan. Observasi

---

<sup>12</sup> Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, *Statistik Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 43.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 133.

digunakan sebagai metode pengumpulan data yang tepat bila dibandingkan dengan metode yang lain, seperti wawancara yang memerlukan komunikasi dengan seseorang untuk menghasilkan data yang valid, maka dari itu observasi tidak mengacu pada suatu objek melainkan bisa dengan objek alam, seseorang, dan lainnya.<sup>14</sup>

Metode observasi dilaksanakan selama proses berlangsungnya pembelajaran dengan mengamati kegiatan siswa, aspek-aspek yang diamati yaitu perilaku siswa saat kegiatan pembelajaran seperti keaktifan belajar siswa, bekerjasama dengan teman kelompok saat berdiskusi, aktif bertanya kepada guru atau teman, aktif atau ikut berpartisipasi dalam berdiskusi selama mengikuti pembelajaran. Dalam kegiatan observasi ini berguna untuk mengetahui sejauh mana tindakan telah mencapai target atau sasaran.

Metode observasi digunakan peneliti untuk mengamati dan mencatat serta mendokumentasikan sesuatu pada objek penelitian tentang penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pembelajaran tematik tema 9 subtema 3 di kelas V MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo. Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan oleh peneliti yang mengamati secara langsung proses pembelajaran dari awal hingga akhir sebelum proses wawancara dilakukan. Observasi dilaksanakan selama satu hari

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 203.

dengan menjawab lembar observasi sebagai informan kepala madrasah, guru kelas V, dan beberapa siswa kelas V.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk melakukan percakapan dengan maksud tertentu yang dibicarakan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.<sup>15</sup>

Jadi wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui percakapan tatap muka, kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. Wawancara ini ditujukan kepada guru kelas V, kepala madrasah, dan siswa MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo yang dapat memberikan informasi tentang data yang akan dibutuhkan oleh peneliti terkait penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pembelajaran tematik tema 9 subtema 3 kelas V di MI Salafiyah Wonorejo, Wonopringgo.

Pertanyaan yang diajukan seputar metode apa yang biasa digunakan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, faktor penghambat dan pendukung penerapan metode diskusi kelompok, dan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 140.

upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berbentuk karya-karya monumental, gambar, atau tulisan dari seseorang. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa catatan yang ditulis, tercetak, atau dipindai dengan *optic* bahasa lain untuk data yang sifatnya benda mati). Seperti buku, laporan kegiatan, daftar nilai, catatan harian, dan lainnya.<sup>16</sup>

Metode dokumentasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama seperti data-data dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain sebagainya, yang berhubungan dengan masalah pengusutan. Metode dokumentasi ini juga digunakan peneliti untuk membantu mengambil data-data profil sekolah MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini merupakan bagian terpenting dalam proses penelitian karena dengan analisis ini data akan ada manfaatnya, terutama dalam pemecahan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian kemudian apabila data yang digunakan adalah data kualitatif, maka yang digunakan analisis data kualitatif tersebut.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 178-179.

<sup>17</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setiap, 2011), hlm. 189.

Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh dapat dianalisis menggunakan cara analisis deskriptif, karena analisis ini hanya bersifat menggambarkan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-bukti.<sup>18</sup> Pada penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif yaitu dengan cara berpikir yang adanya dari fakta-fakta tersebut dapat ditarik data-data yang bersifat umum.

Model analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Langkah-langkah dalam analisis data ini adalah reduksi data (*reduction drawing*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*consullution drawing*).<sup>19</sup>

#### a. Reduksi Data

Reduksi data menurut Miles and Huberman merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan terakhir dapat ditarik dan pembuktian.<sup>20</sup> Pada tahap ini data dapat diperoleh dari wawancara kepada guru kelas V.

---

<sup>18</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 161.

<sup>19</sup> Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.124.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 341.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data pada tahap ini, data wawancara di transkrip, dibuat tabel per-tema wawancara, dan dianalisis. Kemudian peneliti menguraikan penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pembelajaran tematik tema 9 subtema 3 di kelas V MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo.

c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Verifikasi data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, tetapi apabila kesimpulan ditampilkan berupa data valid dan kuat.<sup>21</sup> Kemudian peneliti menguraikan penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pembelajaran tematik tema 9 subtema 3 kelas V MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo.

## F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian berikut ini mempermudah pemahaman pembaca, dan mengetahui gambaran secara umum tentang isi pembahasan yang disusun.

Adapun sistematika penelitian dalam penelitian ini, sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 345.

Bagian Awal. Pada bagian awal dari penelitian ini meliputi halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

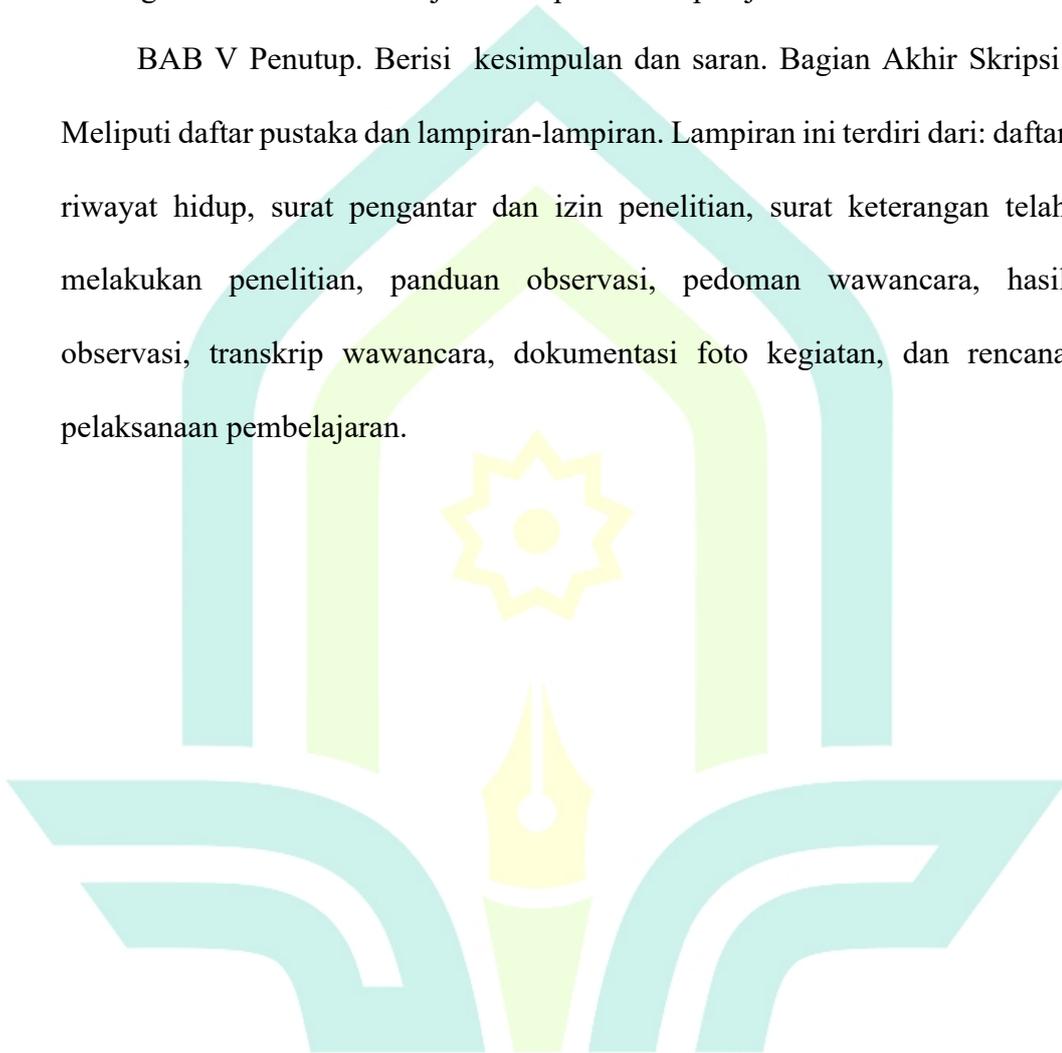
BAB I Pendahuluan. Bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (Jenis dan pendekatan penelitian; tempat dan waktu penelitian; sumber data; teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data), dan sistematika penelitian skripsi.

BAB II Landasan Teori. Berisi Landasan teori (metode diskusi kelompok, keaktifan belajar, dan pembelajaran tematik), penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III Hasil Penelitian. Penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo, berisi gambaran umum MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, visi, misi, dan tujuan, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, data nama peserta didik, dan sarana prasarana. Bab ini juga berisi penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo, meningkatkan keaktifan belajar siswa, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi Analisis penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran tematik, meningkatkan keaktifan belajar siswa, serta analisis faktor pendukung dan penghambat metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran tematik.

BAB V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran. Bagian Akhir Skripsi. Meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran ini terdiri dari: daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, panduan observasi, pedoman wawancara, hasil observasi, transkrip wawancara, dokumentasi foto kegiatan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis yang ada pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu, pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan metode diskusi dengan baik sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Tahap pelaksanaan, guru melakukan kegiatan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran dari pendahuluan sampai bagian penutup guru menarik kesimpulan. Tahap evaluasi, guru melakukan evaluasi diri dan evaluasi pembelajaran.
2. Meningkatkan keaktifan belajar kelompok, dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa guru menerapkan metode diskusi kelompok atau bekerjasama dengan teman satu kelas untuk membuat siswa semangat belajar. Siswa menyukai belajar dengan temannya selain itu diskusi kelompok dapat membuat siswa yang pasif menjadi aktif, jadi metode diskusi kelompok cocok digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat metode diskusi kelompok yaitu, salah satu faktor pendukungnya adalah motivasi dari guru untuk meningkatkan keaktifan siswanya saat diskusi, dan faktor penghambatnya adalah dalam pelaksanaan diskusi kelompok membutuhkan waktu yang cukup lama.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru Kelas V**

Guru diharapkan bisa mengasah kreativitasnya dalam pembuatan media dan alat peraga pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk belajar dengan semangat.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat meningkatkan semangat dan tidak bermalas-malasan ketika belajar. Hendaknya selalu mempersiapkan diri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di Madrasah dan mengikuti arahan dari guru. Siswa diharapkan lebih solid dan kompak lagi dalam bekerja sama dengan kelompoknya agar pembelajaran dapat dilakukan dengan lancar.

### **3. Bagi Peneliti**

Mengingat hasil penelitian ini masih belum sempurna, sehingga agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan yang bermanfaat maka hendaknya lebih mengembangkan penelitian agar dapat menunjang keefektifan pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Ali, Muhammad. 2008. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. Ke-15. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chintia, Eka. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD N 07 Limbur Kab. Merangin. *Skripsi: UIN Jambi*.
- Damai, Apri Sagita Krissandi, dkk. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD Pendekatan dan Tekinis*. Jakarta: Mediatama Maxima.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukasi Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. *Manajemen Dikdasmen Ditjen Pembinaan TK dan SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Erlinda, Nelfi. 2017. Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament Pada Mata Pelajaran Fisika kelas X di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Vol. 2 No. 1*.
- Goleman, Daniel. 2004. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hartono. 2008. *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa.

- Hasibuan, J.J. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Karli, Hildan M.Pd. 2018. Penerapan Pembelajaran Tematik SD di Indonesia. *UPI Cibiru: Jurnal Pendidikan Dasar Edu Humainiora, Vol. 2 No. 1*.
- Kelirik, Nengah. 2018. Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadaya. *Jurnal IKA ISSN 1829-5282 Vol. 16, No. 1*.
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Romlah, T. 1989. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Syah, Darwan. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media
- Sudiyono. S.Pd. 2020. *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Indramayu: CV. Adayanu Abimata.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setiap.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masyuri dan M Zainudin. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan dan Aplikatif*. Cet ke-2. Bandung: Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, Abdul, dkk. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

- M. Zaenudin, Masyuri. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan dan Aplikatif*. cet ke-2, Bandung: Refika Aditama.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudi. 2012. *Statistik Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Press.
- Nasution. 2004. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam I*. Jakarta: Logis
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004; Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo.
- Putu, Desak Eka, dkk. 2012. *Kajian Teoretis Beberapa Model Pembelajaran*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Putu, Dewa Yudhi Ardiana, dkk. 2021. *Metode Pembelajaran Guru*. Yayasan Kita Menulis.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rosmayati, Amiek S.Pd.SD. 2023. Guru Kelas V B MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo. Wawancara Pribadi. Tanggal 31 Mei 2023.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT. Raja Grafindo Indo Persada.
- Samatowa, Usman. 2006. *Bagaimana membelajarkan IPA di SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Indeks.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Jogjakarta: Deepublish.
- Siregar, Evelyn dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Literasi Media Publishing.

- Sudiyono, S.Pd. 2020. *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya Dalam Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP*. Indramayu: Adayana CV. Adayana Abimata.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukring. 2018. "Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik". *Jurnal keguruan ilmu tarbiyah: 01 01 ISSN*.
- Sumantri, Mulyangi. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek PGSD.
- Tea, Taufik. 2009. *Inspiring Teaching: Mendidik Penuh Inspirasi*. Jakarta: Gema Insaini.
- Tim Pengembang PGSD. 1996. *Pembelajaran Terpadu D-II PGSD dan S-2 Pendidikan Dasar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Waqi'ah, Nur S.Pt. 2023. Guru Kelas V A MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo. Wawancara Pribadi. Tanggal 31 Mei 2023.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Wulan Safitri, Argian. 2020. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Think Pair Share pada Tema Cita-citaku di Kelas IV MIN 2 BUNGO". *Skripsi UIN JAMBI*.
- Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. 2016. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Diah Wahyuning Tyas
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 April 2001
3. Alamat : Ds. Bojong Wetan RT. 05 RW. 03 Bojong
4. Email : [tyasdiahwahyuning@gmail.com](mailto:tyasdiahwahyuning@gmail.com)

### B. Identitas Orang Tua

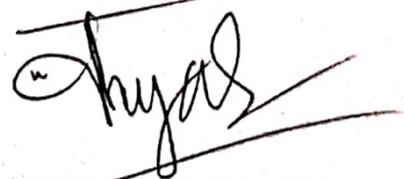
1. Nama  
Ayah : Dusri Idrus  
Ibu : Sri Rahayu  
Alamat : Ds. Bojong Wetan RT. 05 RW 03 Bojong
2. Tempat Tanggal Lahir  
Ayah : Pekalongan, 27 Juli 1975  
Ibu : Pekalongan, 23 Juli 1980
3. Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : Buruh  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

### C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Bojong Wetan
2. SMP Negeri 1 Bojong
3. SMA Negeri 1 Bojong
4. S1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 13 Juli 2023

Penulis,



**DIAH WAHYUNING TYAS**

**NIM. 2319154**